

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Situasi dan kondisi masyarakat yang sering berubah-ubah, seharusnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi harus berorientasi kemasa mendatang. Pendidikan seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan terjadi atau yang akan dihadapi peserta didik yang akan mendatang.<sup>1</sup>

Menurut Dimiyati proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu: bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta guru sebagai subjek pembelajaran. Komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat mempengaruhi tercapainya tujuan belajar yang optimal. Pemilihan sumber belajar, model, metode, dan strategi dalam pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan supaya berorientasi pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dengan strategi yang tepat akan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik, sehingga proses pembelajaran dapat lebih terfokus, tepat guna, dan tujuan

---

<sup>1</sup>Annisatul Mufarokah, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung, STAIN Tulungagung Press: 2013), hal. 1

pembelajaran lebih terarahkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah pada mata pelajaran matematika.<sup>2</sup>

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Peristiwa belajar-mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar-mengajar dapat terjadi dalam berbagai model. Model mengajar yang dikelompokkan ke dalam empat hal, yaitu (1) proses informasi, (2) perkembangan pribadi, (3) interaksi sosial, dan (4) modifikasi tingkah laku.

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.<sup>3</sup>

Belajar menurut aliran idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya sebagai properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas

---

<sup>2</sup> Nafisatul Ulfah, "*Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mencapai Kompetensi Pada Materi Pokok Himpunan Kelas VII A Mts Hasyim Asy'ari Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*", (Fakultas Tarbiyah: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, t. t), hal. 1

<sup>3</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarta: 2011), hal. 4

sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya.<sup>4</sup> Dalam Q.S Al- Maaidah: 67 kita kita diwajibkan untuk menyampaikan amanah (pengajaran) kepada orang lain.

يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ <sup>ط</sup> وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ

رِسَالَتَهُ <sup>ج</sup> وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ <sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: "Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."<sup>5</sup>

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya.<sup>6</sup>

Berdasarkan kompetensi profesional-pedagogisnya, seorang guru dituntut untuk mampu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan

<sup>4</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2010), hal. 3

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Sygma, 2007), hal. 119

<sup>6</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning...* hal. 3

efisien, melalui pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai strategi dan model pembelajaran yang diaplikasikan dalam model pembelajaran.<sup>7</sup> Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Cara mengetahui tingkat keberhasilan dalam pemberian materi dan sejauh mana siswa menyerap materi pembelajaran adalah melalui evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar merupakan proses penilaian untuk menggambarkan pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Bloom membagi tingkat kemampuan tipe hasil belajar ada enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>8</sup>

Achsin berpendapat bahwa “Teknologi atau media bukan sekedar benda, alat, atau bahan perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi atau manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu”. Hamalik menyatakan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”, oleh sebab itu, dengan terangkatnya sebuah media pembelajaran yang difokuskan langsung pada sejumlah sumber yang berbasis buku, visual, dan pemanfaatan perpustakaan secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, agar siswa mengetahui langsung pada sebuah

---

<sup>7</sup>Annisatul Mufarokah, *Strategi Dan ....* , hal. 2

<sup>8</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru ...*, hal. 5

kejadian atau realita yang sebenarnya, supaya siswa lebih mengerti dan lebih paham pada kejadian yang sebenarnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan metode pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). RBL merupakan salah satu metode penerapan paradigma konstruktivisme. Dalam paradigma pendidikan tradisional, guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar. Dalam paradigma pendidikan modern, tidak lagi demikian. Siswa dapat belajar dari berbagai sumber lain tidak hanya guru. Apalagi dalam era informasi saat ini, informasi tersedia dimana-mana dalam berbagai bentuk dan jenis mulai dari bentuk cetak, non-cetak, bahkan sumber belajar dari manusia itu sendiri.<sup>9</sup>

Metode pembelajaran RBL adalah suatu proses pembelajaran dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual, berbeda dengan pembelajaran matematika menggunakan metode ekspositori dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa. Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu.<sup>10</sup> Dengan menggunakan metode pembelajaran RBL siswa dapat memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.

---

<sup>9</sup>B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 215

<sup>10</sup>Ullah Adhitya, *Proposal Skripsi*, Dalam <http://Ullahsevenfold.Blogspot.Co.Id/2014/04/Proposal-Skripsi.Html>, Diakses Tanggal 15 Oktober 2015

Metode pembelajaran *resource based learning* akan membuat siswa lebih aktif untuk belajar matematika dengan cara mencari sumber belajar yang dibutuhkan sehingga dapat lebih terampil berfikir kreatif untuk memecahkan masalah matematika.<sup>11</sup> Jadi, pada akhirnya *resource based learning* dapat meningkatkan hasil mereka dalam belajar matematika.

Keaktifan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *resource based learning* mampu meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari usaha belajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

Sehubung dengan hal tersebut di atas maka penulis merumuskan masalah tersebut melalui suatu kegiatan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Metode *Resource Based Learning* (RBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTsN Tulungagung**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>11</sup>Sutrisno, *Pembelajaran matematika Menggunakan Model Pembelajaran Resource based learning*, dalam [e-jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/download/.../69Rbl](http://e-jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/aksioma/article/download/.../69Rbl), diakses tanggal 15 Oktober 2015.

- a. Rendahnya hasil belajar siswa MTsN Tulungagung pada mata pelajaran matematika
- b. Metode pembelajaran yang berpusat kepada guru sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Penggunaan media pembelajaran masih minim dilakukan.

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode yang digunakan adalah metode *resource based learning*.
- b. Materi yang di jadikan penelitian yaitu fokus pada materi segiempat dan segitiga.
- c. Penelitian difokuskan pada hasil belajar siswa.
- d. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII MTsN Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tulungagung?
2. Seberapa besar pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tulungagung?

#### D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Tulungagung.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>12</sup> Jawaban yang masih bersifat sementara dan teoritis disebut hipotesis. Untuk lebih menjelaskan permasalahan dan menegakkan prediksi akan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan maka di sini peneliti akan mengemukakan suatu hipotesis. Adapun dugaan sementara peneliti adalah:

$H_0$  : tidak ada pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN Tulungagung.

$H_a$  : ada pengaruh metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN Tulungagung.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 71



## **F. Kegunaan Penelitian**

Secara umum hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa sumbangan informasi ilmiah yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, bahan perbandingan bagi peneliti atau guru dalam mengembangkan model pembelajaran. Secara khusus penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi bagi:

### **1. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode yang tepat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengetahui langsung bagaimana cara menentukan penggunaan metode pembelajaran yang bersumber langsung dari sebuah media.

### **3. Bagi Lembaga**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penggunaan metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum.

### **4. Bagi Peneliti**

Dapat menjadi masukan dalam menggunakan dan mengembangkan pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian untuk lebih baik lagi, dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dieksperimenkan.

### **5. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

## G. Penegasan Istilah

Dari judul tersebut, secara sepintas sudah dapat diketahui makna judul penelitian ini, untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut.

### 1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>13</sup>
- b. Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.<sup>14</sup>
- c. *Resource Based Learning* ialah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu.<sup>15</sup>
- d. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>16</sup>
- e. Matematika sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan didunia ini. Semua kemajuan zaman dan

---

<sup>13</sup>Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984).

<sup>14</sup>Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologo Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hal. 1

<sup>15</sup>Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 65

<sup>16</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45

perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia selalu tidak terlepas dari unsur matematika. Tanpa ada matematika, tentu saja peradaban manusia tidak akan pernah mencapai kemajuan seperti sekarang ini.<sup>17</sup>

## 2. Secara Operasional

Pengaruh Metode *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik merupakan suatu penelitian yang akan menguji ada tidaknya pengaruh pada hasil belajar matematika peserta didik setelah diberikan suatu perlakuan yaitu dengan Metode *Resource Based Learning* kelas VII MTsN Tulungagung.

## H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi: (a) Latar belakang, (b) Identifikasi dan pembatasan, (c) Rumusan masalah, (d) Tujuan penelitian, (e) Hipotesis penelitian, (f) Kegunaan penelitian, (g) Penegasan istilah, (h) Sistematika pembahasan.

BAB II sebagai pijakan dalam penelitian merupakan landasan teori dari proposal yang membahas tentang: (a) Hakekat matematika, (b) Pengertian belajar, (c) Sumber belajar, (d) Metode pembelajaran *Resource*

---

<sup>17</sup>Abdul Halim Fathani, *Matematika: Hakikat dan Logika*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5

*Based Learning* (RBL), (e) Hasil belajar, (f) Kajian penelitian terdahulu, dan (g) Kerangka berfikir penelitian.

BAB III adalah metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari: (a) Rancangan penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi dan sampel penelitian, (d) Kisi-kisi instrumen, (e) Instrumen penelitian, (f) Data dan sumber data, (g) Teknik pengumpulan data, dan (h) Analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari: (a) Deskripsi data, dan (b) Pengujian hipotesis.

BAB V yang memuat: (a) Pembahasan rumusan masalah I, (b) Pembahasan rumusan masalah II

BAB VI merupakan penutup, yang terdiri dari: (a) Kesimpulan, (b) Implikasi penelitian, (c) Saran.

Bagian akhir skripsi ini nanti terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.